

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu kajian upaya perbaikan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Adapun tujuan khusus dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Proses penelitian ini tentang pelaksanaan pembelajaran Fiqhi dengan menggunakan Media Interaktif *Flash Card* pada siswa kelas X IPA² MAN 1 Konsel Sedangkan hasil dalam penelitian ini dilihat dari hasil belajar siswa setiap siklus melalui tes belajar yang menandakan peningkatan dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan guru di dalam kelas dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.³⁴ Karakter khas dari penelitian ini dapatlah dipahami bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah ruang atau kelas tertentu dengan aspek tujuan-tujuan utamanya dalam penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan yang nyata dalam kelas.

³⁴Wijaya Kusuma, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Indeks, 2012), h. 9.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian ini di MAN 1 Konsel
2. Waktu penelitian ini selama 3 bulan yakni dari bulan Maret 2017 hingga Mei 2018.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek dalam penelitian ini adalah Siswa/siswi kelas X IPA² pada tahun 2018 dengan jumlah 22 orang yang terdiri dari siswa laki-laki 7 orang dan siswa perempuan 15 orang di MAN 1 Konsel.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari Media pembelajara *Flash Card* pada pembelajaran Fiqhi siswa kelas X IPA² MAN 1 Konsel pada tahun ajaran 2018.

D. Faktor yang Diselidiki

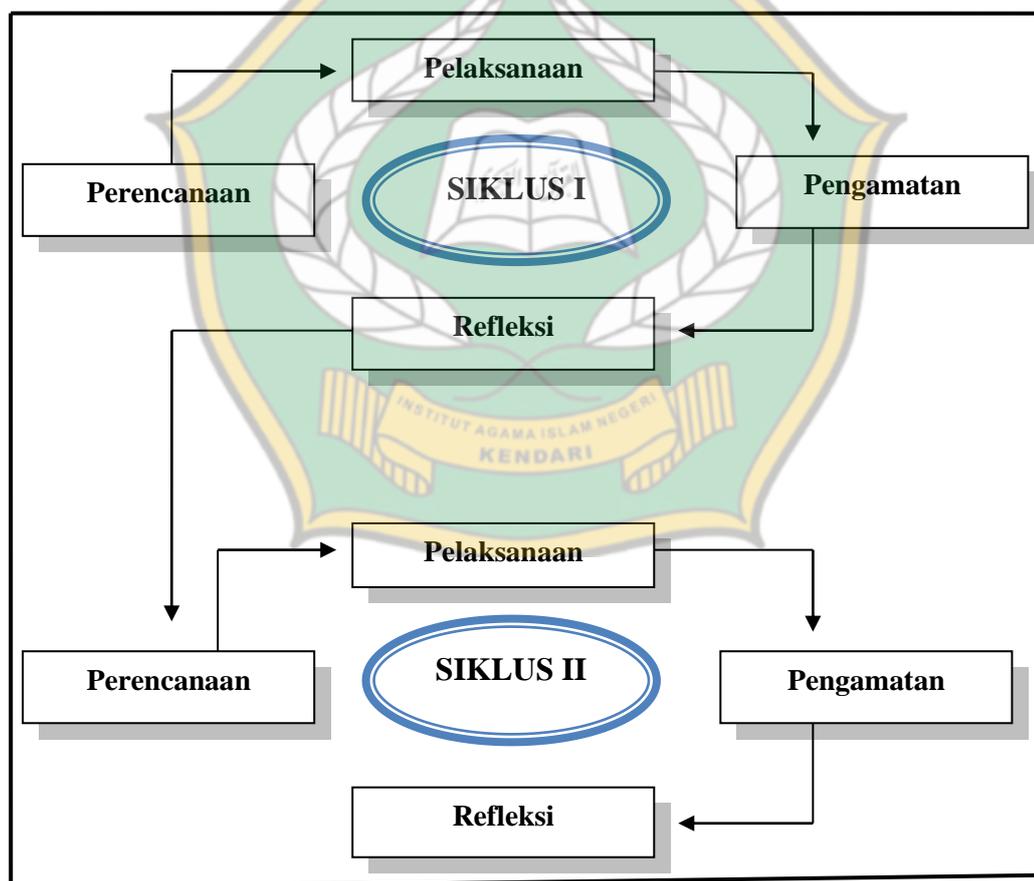
Untuk dapat menjawab permasalahan pada penelitian ini terdapat beberapa faktor yang diselidiki, yaitu:

1. Faktor siswa, yaitu untuk melihat bagaimana aktivitas belajar siswa selama dalam proses pembelajaran dan hasil belajar dengan menggunakan Media pembelajaran *Flash Card*.
2. Faktor guru, yaitu untuk melihat bagaimana cara mengajar guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan Media pembelajaran *Flash Card*.
3. Faktor sumber belajar, yaitu seberapa banyak ketersediaan sumber belajar siswa di MAN 1 Konsel.

E. Prosedur Penelitian

Siklus I

Dijabarkan menurut konsep Lewin “penelitian tindakan kelas sebagai cara kerja yang memiliki tahap yang bersifat spiral, terdiri atas perencanaan, tindakan, serta evaluasi”.³⁵ Konsep ini kemudian dikembangkan berdasarkan kebutuhan dengan mempersiapkan segala kebutuhan pelaksanaan pembelajaran yang direncanakan sebagai berikut:



³⁵Al, Ta'bid, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Kependidikan Islam* (Kendari: Tarbiyah STAIN Kendari, 2009), h. 7.

Model Siklus PTK Yang Dikemukakan oleh John Elliot³⁶

Adapun penjelasan siklus tersebut:

a. Perencanaan

1. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada kompetensi dasar (KD) yang menjadi bahan ajar pada mata pelajaran Fiqhi di MAN 1 Konsel.
2. Menyiapkan instrumen penelitian.
3. Menyiapkan format evaluasi.
4. Menyiapkan sumber belajar dengan segala sumber potensi kelas yang ada.
5. Mengembangkan skenario pembelajaran melalui metode *Flash Card*

b. Tindakan / Pelaksanaan

Dalam Tindakan/pelaksanaan ini, peneliti menerapkan langkah-langkah *Flash Card* dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Hisyam Zaini antara lain:

1. Guru melakukan apersepsi, selanjutnya memotivasi serta menstabilkan suasana siswa agar benar-benar siap menerima pelajaran dengan terlebih dahulu mengarahkan murid mengenal KD (Kompetensi Dasar) yang akan dibahas pada mata pelajaran Fiqhi siswa dikelas X IPA² diMAN 1 Konsel.
2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

³⁶Suharismi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 16.

3. Guru menciptakan suasana positif dalam rangka membentuk nuansa kelas menjadi lebih stabil dan aktif. Lakukan jika hal tersebut diperlukan guna mengaktifkan mereka.
4. Guru mengeluarkan Kartu-kartu yang telah disusun kemudian dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa.
5. Guru mencabut kartu satu per satu setelah guru selesai menerangkan.
6. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang dekat dengan guru.
7. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada siswa lain hingga semua siswa mengamati.
8. Jika sajian menggunakan cara permainan: (a) letakkan kartu-kartu secara acak pada sebuah kotak yang berada jauh dari siswa, (b) siapkan siswa yang akan berlomba, (c) guru memerintahkan siswa untuk mencari kartu yang berisi gambar, teks, atau lambang sesuai.

c. Pengamatan

1. Observasi ini dilakukan guna mengamati kegiatan guru dan siswa dengan menggunakan instrumen pengamatan oleh guru kolaborator.
2. Pengamatan dilakukan dari respon yang diberikan pada saat KMB (Kegiatan Belajar Mengajar) dan evaluasi hasil tes yang diberikan.

d. Refleksi dilakukan terhadap Hasil Pembelajaran

Pada tahap ini, pengajar melakukan diskusi dengan guru pengamat tentang kemungkinan kekurangan yang terjadi pada siklus (I), selanjutnya kekurangan pada siklus I dibenahi pada siklus II. Dengan ini peneliti deskripsikan bentuk

skema penelitian tindakan kelas dalam upaya memperjelas langkah-langkah tersebut.

Siklus II

Diformulasi dengan langkah-langkah atau konsep pembelajaran metode *Flash Card*, hanya dimungkinkan ada penekanan-penekanan pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai kebutuhan perkembangan dan hasil refleksi dari siklus sebelumnya bersama guru kolaborator, baik pada tahap-tahapan:

- a. Perencanaan
- b. Tindakan/Pelaksanaan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi dilakukan terhadap hasil pembelajaran

F. Sumber Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer yaitu data tentang hasil belajar Fiqhi siswa diperoleh dari hasil evaluasi pada setiap siklus pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa melalui proses evaluasi, observasi, wawancara dengan dan guru dari MAN 1 Konsel.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari aktivitas belajar siswa dan guru sesuai dengan skenario Media pembelajaran *Flash Card* yang diperoleh dari hasil observasi.

G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian tindakan kelas dilengkapi dengan rencana silabus pada materi Fiqhi dan rencana pembelajaran pada standar kompetensi dasar yang akan dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan pada saat penelitian ini berlangsung.

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengambilan data yang berhubungan dengan mencermati, mengamati dan merekam tindakan-tindakan yang dilakukan sebagai objek penelitian.³⁷ Observasi terbagi menjadi 2 yaitu:

- a. Observasi terstruktur yaitu pengamat memusatkan perhatiannya pada tingkah laku tertentu sehingga dibuatkan semacam rambu-rambu atau pedoman tentang tingkah laku apa saja yang harus diamati, tingkah laku lain yang muncul akan diabaikan.
- b. Observasi tidak terstruktur yaitu pengamat tidak membawa catatan lapangan (*field notes*) untuk mengamati tingkah laku apa saja yang secara khusus kemunculannya. Pengamat sebagai peneliti berkonsentrasi untuk mengamati untaian peristiwa dan sejumlah tingkah laku, kemudian mencatat dan menganalisisnya.³⁸

³⁷Abdul Rahman A. Ghani, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas* (Edisi ke-1 Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 143.

³⁸Junaidi Arsyad, *Observasi Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Online)*, diakses dari <https://cintailmu76.wordpress.com/observasi-dalam-penelitian-tindakan-kelas/>, pada tanggal 16 Desember 2017 pukul 06.22.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Fiqhi dengan Media pembelajaran *Flash Card*. kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan aktivitas mengajar guru, berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun sebelumnya.

2. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan kepada seseorang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya.³⁹ Adapun jenis-jenis tes berdasarkan jumlah pesertanya adalah :

- a. Tes kelompok adalah tes yang dilakukan terhadap beberapa siswa dan siswi secara bersamaan.
- b. Tes individual adalah tes yang diberikan kepada siswa dan siswi untuk perorangan.

Kemudian jenis tes berdasarkan cara pelaksanaannya adalah tes tulis (uraian dan pilhan ganda), tes lisan dan tes perbuatan atau peragaan.⁴⁰ Adapun jenis tes dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda, tes mencocokkan, dan tes esay yang berupa tes hasil belajar siswa sebagai evaluasi setiap siklus.

³⁹ *Ibid.*,h. 186

⁴⁰Donni Fahlepi, *Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data (Online)*, diakses dari <http://abangdodon.blogspot.co.id/2014/04/instrumen-penelitian-dan-teknik.html>, pada tanggal 16 Desember 2017 pukul 06.38

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data-data penting yang berhubungan dengan kegiatan penelitian baik berupa data tertulis, gambar atau karya, monumental dari seseorang. data penting yang diperoleh dari cara ini adalah data dari hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqhi sebelum dengan Media pembelajaran *Flash Card*. dan foto-foto pada proses pembelajaran Fiqhi dengan Media pembelajaran *Flash Card*.

H. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini adalah dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Media pembelajaran *Flash Card*.

Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur besar perolehan nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa sebagai gambaran peningkatan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari

N = Number Of Case (Jumlah frekuensi/ banyaknya individu).

P = angka presentase.⁴¹

⁴¹ Eti Nur Inah, *Statistik Pendidikan*, (Kendari: Istana Profesional, 2007), h. 14

Secara deskriptif kedua data pada siklus yang ada dalam *action research* ini dijelaskan berdasarkan kategori berikut:

Nilai : (81-100%) = Tinggi Sekali
 : (61-80%) = Tinggi
 : (41-60%) = Sedang
 : (21-40%) = Rendah
 : (0-20%) = Sangat Rendah⁴²

2. Peningkatan hasil belajar Fiqhi pada tiap siklus, guna mengetahui hasil secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Basrate} \times 100}{\text{Basrate}}$$

Keterangan :

P = presentase peningkatan
 Posrate = Nilai Sesudah Diberikan Tindakan
 Basrate = Nilai sebelum tindakan⁴³

Dengan tolak ukur refleksi tindakan penelitian kelas ini adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui tes hasil belajar siswa yang terlihat pada akhir proses pembelajaran pada setiap siklus dengan pengelolaan kelas yang telah diberikan.

⁴²Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 74.

⁴³Zainal Akib dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif* (yogyakarta: Insan Madani, 2008), h. 53.

I. Indikator Kinerja

Sebagai standar keberhasilan dari penelitian ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar Fiqhi yang diraih oleh siswa melalui Media *Flash Card* kelas X IPA² MAN 1 Konseil , dengan skala ukur keberhasilan mencapai kategori 85% maka dalam hal ini siswa dinyatakan mencapai keberhasilan hasil belajar Fiqhi melalui lembar observasi dan tes hasil belajar secara klasikal, dan dikatakan telah mencapai keberhasilan belajar secara perorangan apabila siswa tersebut telah mendapatkan skala ukur keberhasilan kategori >75.

